

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Memberikan pembelajaran sejak dini sangat lah penting perannya dalam kembang tumbuh anak. Tidak hanya mengedukasi anak dalam belajar tetapi juga saling berinteraksi sehingga anak-anak mampu bersosialisasi kepada lingkungan sekitar. Belajar dasar pada anak ialah belajar tentang ekspresi agar mampu membentuk karakter atau sifat positif anak serta kepekaan terhadap orang lain dimasa depannya.

Dalam memberikan sebuah edukasi kepada anak-anak perlu adanya media yang tepat sesuai dengan target umur, sehingga edukasi diberikan menjadi lebih efektif. Dengan *target audience* yang berumur 1-3 tahun maka penggunaan media yang cukup efektif adalah media buku yang memiliki kemasan menyenangkan namun juga mengedukasi. Buku yang tepat adalah sebuah buku *pop up*, media yang memiliki unsur 3 dimensi yang memberikan daya tarik visual yang timbul, memudahkan anak dalam berimajinasi.

Perancangan media buku *pop up* ini berdasarkan ketertarikan anak-anak yang sangat menyukai visual yang bergerak dan timbul, dengan memiliki keunikan tersebut maka anak-anak lebih cepat dan mudah dalam memahami dan menirukan sebuah materi didalam buku. Tidak hanya dengan visual, tetapi memiliki pendukung lainnya agar media belajar tidak membosankan seperti pemilihan warna yang tepat, ilustrasi yang sederhana, menggunakan paragraf sederhana yang mudah dipahami, huruf yang mudah dibaca oleh mata. Media *pop up* juga memberikan pengalaman yang menarik karena adanya kegiatan membuka tutup halaman agar *pop up* muncul, dengan kegiatan tersebut anak akan memiliki rasa penasaran dan ingin membuka halaman selanjutnya.

Maka disimpulkan dengan pengemasan yang menyenangkan dan buku yang interaktif maka buku *pop up* akan menjadi media edukasi yang tepat bagi anak-anak untuk mengenal berbagai ekspresi dasar. Media *pop up* mampu memberikan interaksi dan membangun imajinasi bagi anak sehingga memberikan kesan belajar sambil bermain.

V.2. Saran

Saran bagi orang tua anak adalah agar orang tua lebih peduli dan sadar akan pentingnya memberikan penjelasan tentang macam-macam ekspresi dan cara mengatasi ekspresi yang tidak tepat. Tujuan tersebut agar membangun karakter anak diusia dini. Belajar tidak hanya menunggu usia yang cukup untuk bersekolah tetapi belajar harus berawal dari lingkungan keluarga seperti orang tua.

Memberikan anak pembelajaran juga tidak hanya membelikan buku saja tetapi mengajak membaca buku bersama, saling berinteraksi dan berimajinasi agar menciptakan rasa kedekatan antar anak dan orang tua.

Orang tua diharapkan selalu mengarahkan anak dan memantau anak saat membaca buku, karena anak-anak usia 1-3 tahun masih belum memahami bagaimana menggunakan buku dengan baik. Ini agar terhindarnya kejadian bagi anak jika anak merobek buku atau bahkan menelan robekan buku, maka dari itu perlunya pengawasan dari orang tua.

Dalam perancangan buku *pop up* untuk anak-anak usia dini diharapkan memiliki lipatan *pop up* yang unik, ilustrasi yang ekspresif namun sederhana, memiliki kombinasi warna yang baik dan menggabungkan teknik-teknik seperti *lift the flap* dll, tujuannya agar memiliki daya tarik anak pada buku sehingga dapat membangun imajinatif dan interaktif anak.